

ABSTRAK

Noranisah, 180101080801, *Implementasi Inovasi Program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas Kalimantan Tengah*. Pembimbing: (I) Murniyanti Ismail, S.Pd, M.Pd, dan Pembimbing: (II) Ika Irayana, S.Pd.I, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata kunci : program Holi, orang tua, inovasi

Latar belakang penelitian ini Holi merupakan singkatan dari *Home Literacy* (rumah literasi), program salah satu inovasi belajar dari rumah berupa pendidik berkunjung ke rumah peserta didik, dengan membawa buku dan kegiatan bermain untuk anak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi inovasi program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas Kalimantan Tengah. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi inovasi program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas Kalimantan Tengah.

Metode penelitian secara kualitatif dengan subjek penelitian 1 kepala sekolah, 3 orang guru, dan 6 orang tua peserta didik TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas Kalimantan Tengah. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara induktif yaitu menarik kesimpulan, dengan tahap pengumpulan data berupa tahap editing, koding, dan klasifikasi.

Hasil penelitian ini adalah peserta didik tertarik dengan buku, komunikasi lebih terjalin antara guru, orang tua, dan peserta didik, guru menyukai membaca buku dan kompeten dalam merancang kegiatan bermain yang beracuan pada buku. Hal yang mendukung dan menghambat implementasi inovasi program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas meliputi orang tua yang mendukung, buku-buku sebagai penunjang, perencanaan yang tersusun secara matang dengan kesepakatan bersama, fasilitas media dan alat atau bahan permainan edukatif yang menjadi selingan, guru mengajar dengan menyenangkan, dan adanya kemauan anak untuk mengikuti Holi. Faktor penghambatnya adalah manajemen waktu, pengajar kesulitan merancang dan menemukan kegiatan main serta anak sesuai dengan media atau alat dan bahan permainan edukatif judul buku yang akan dibacakan, fokus anak yang teralihkan, tidak ada komunikasi orang tua dan anak, sehingga membuat anak belum siap dan kurang bersemangat mengikuti kegiatan ini.